

HALAMAN JUDUL
PENGARUH BIROKRASI HINDIA BELANDA TERHADAP
PERKEMBANGAN BIROKRASI DI INDONESIA
SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Pada Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

DEKI RIJKI
2000 052 0065

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2006

HALAMAN PENGESAHAN

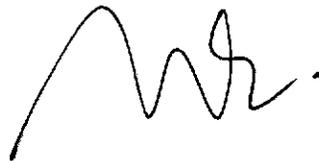
Skripsi

Telah dipertahankan dan disahkan tim penguji jurusan ilmu pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada hari/ tanggal : Rabu, 15 November 2006
Pukul : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang Pendadaran Lantai I

Susunan Tim Penguji

Ketua



(Ane permatasari, S.IP)

Peguji I



(Drs. M. Zaenuri, M.Si)

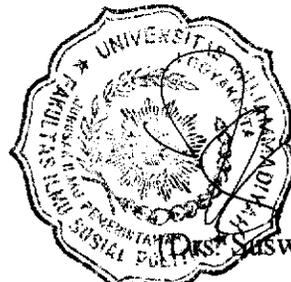
Peguji II



(Tunjung Sulaksono, S.IP)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

Tanggal :



(Drs. Saswanta, M. Si)

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila di kemudian hari terbukti terdapat duplikasi, dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, Nopember 2006

Yang membuat pernyataan

DEKI RIJKI

KATA PENGANTAR

(Keinginan adalah sumber penderitaan....)

Iwan Falls

Awalnya penulis ingin menulis sesuatu yang sangat ideal untuk sebuah tulisan, akan tetapi penulis akhirnya sadar bahwa harus menulis apa saja yang penulis bias tulis. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Birokrasi Hindia Belanda Terhadap perkembangan Birokrasi di Indonesia” mungkin sudah tidak asing lagi bagi kita, tetapi penulis berharap dari tulisan yang tidak seberapa ini ada sesuatu yang bias kita diskusikan lagi lebih maju untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi bagi sistem birokrasi kita hari ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis juga panjatkan puji serta syukur kehadirat Allah SWT, karena ridho dan kuasa-NYA akhirnya penulis bisa menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga sadar bahwa tanpa bantuan dan dorongan yang bisa membangkitkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis sadar tidak ada apa-apanya, maka penulis haturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Ane Permatasari sebagai dosen pembimbing yang dengan ikhlas membantu dan membimbing penulis. Penulis juga mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Khoirudin Bashori, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Bambang Eka Cahya Widodo, S.IP, M.Si, sebagi Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Suswanta M.Si, sebagai ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Titin Purwaningsih, S.IP, M.Si, sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Ibu Dian Eka Rahnawati, S.IP, sebagai dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh Staff dosen dan karyawan, khususnya Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Buat keluarga dirumah, yang selalu memberi tempat dan membuka pintu untuk pulang, terima kasih.... Aku tau skripsi ini bukanlah balasan yang setimpal atas semua yang telah kalian berikan. Tapi selalu ada doa yang kupanjatkan semoga Tuhan bersama kita semua, amien...
8. Kang Izur dan keluarga terimakasih kang... atas segala yang begitu besar dan berarti, mungkin hidup tak semudah dan secengeng yang kita bayangkan.
9. Teh Atie dan keluarga, terimakasih atas bantuannya sampai aku bisa menyelesaikan semuanya.
10. Buat Ade Linda yang jauh disana makasih atas kasih sayang yang terus mengalir tanpa henti-hentinya.
11. Kawan-kawan SOPINK (umbro, Ed-moon, Yana, Bim-bim, Khotak, Barjo, Aphoom, Yogie, Arief, Erik, dan Bowok tentunya dengan huruf "S"

dibelakang dan yang lainnya yang tidak bisa disebut satu-persatu) maksih semuanya, aku pasti menyesal jika tidak pernah kenal kalian semua.

12. kawan-kawan sanggar 361 (kader, Doyok, Bos Nono Piye Lintahe?, Morse, Ipung fajar juga kawan yang tidak bisa dilupakan kawan Lency) terimakasih atas kehangatannya hingga kos tak pernah sepi.
13. Krisnadi "tol-Yes" setiawan terimakasih atas diskusi-diskusinya.
14. Kawan Akhir dan Marchell pokonamah Hidup Buruh....!!!
15. Untuk Front Perjuangan Pemuda Indonesia (FPPI) yang telah membuat persekawanan itu nyata adanya, tetap lawan.. Amerika kita setirika, Inggris kita linggis, Jepang kita tending.
16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih semuanya.. terimakasih.....

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangannya, maka kritik dan saran adalah sesuatu yang sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Yogyakarta, November 2006

DEKI RIJKI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
SINOPSIS	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kerangka Dasar Teori	6
1. Konsep Birokrasi	7
2. Birokrasi Kolonial	13
3. Birokrasi Di Negara Dunia Ketiga	17
4. Perkembangan Birokrasi Di Indonesia	19
E. Defenisi Konseptional	22
F. Defenisi Operasional	23
G. Metode Penelitian	24

	C. Pengaruh Birokrasi kolonial Terhadap Perkembangan	
	Birokrasi Di Indonesia	64
	1. Birokrasi Orde Lama	67
	2. Birokrasi Orde Baru	71
	3. Birokrasi Orde Reformasi-Sekarang	78
BAB IV	PENUTUP	82
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran	86
	DAFTAR PUSTAKA	87
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar hirarki administrasi Kolonial Hindia Belanda.....	15
2. Dambar struktur Birokrasi Hindia Belanda	58
3. Tabel Birokrasi	81

SINOPSIS

Kolonialisme yang dilaksanakan di Indonesia telah banyak mewariskan pola dan struktur minimalnya dalam pengertian politik yaitu terbentuknya pemerintahan kolonial Hindia Belanda yang didalamnya termasuk sistem birokrasi. Birokrasi kolonial Hindia Belanda yang berjalan cukup lama telah membentuk karakter birokrasi itu sendiri. Pasca kemerdekaan Indonesia dan sampai hari ini sistem birokrasi Indonesia terus berkembang, dan ternyata sistem birokrasi yang digunakan masih banyak menggunakan logika yang dipakai oleh birokrasi kolonial Hindia Belanda. Fenomena seperti ini telah menimbulkan pertanyaan, Bagaimana pengaruh birokrasi kolonial Hindia Belanda terhadap perkembangan birokrasi di Indonesia?

Disini penulis mencoba menganalisis fenomena tersebut dengan menggunakan metode penelitian deskriptif-eksploratif, yaitu dengan melihat data-data yang ada hari ini, dan mencoba menggali data-data yang masih samar dari rentetan sejarah birokrasi modern di Indonesia dari fase-fasenya.

Setelah penulis melakukan penelitian, pengaruh birokrasi kolonial Hindia Belanda terhadap perkembangan birokrasi di Indonesia, yaitu dengan melakukan pembacaan terhadap birokrasi kolonial, dengan mengungkapkan ciri-ciri birokrasi kolonial seperti: (1) birokrasi yang berorientasikan kekuasaan. (2) birokrasi sebagai alat untuk meraup keuntungan ekonomi yang tinggi. (3) dualisme dalam birokrasi: *Antara tradisional dan modern*. Ciri-ciri birokrasi kolonial tersebut ternyata terus menyelimuti dan menjadi logika yang dipakai dalam perkembangan birokrasi di Indonesia, yang oleh penulis dianalisa dalam 3 fase: (1) fase birokrasi Orde Lama, (2) fase birokrasi Orde Baru, dan (3) fase birokrasi Orde Reformasi sampai sekarang ini.

Dari hasil penelitian yang didapat, pengaruh birokrasi kolonial Hindia Belanda terhadap perkembangan birokrasi di Indonesia ternyata begitu besar ini terbukti dengan masih banyaknya struktur birokrasi kolonial yang masih dipakai bahkan dipertahankan, seperti birokrasi yang sangat sentralis, birokrasi yang berorientasikan kekuasaan, sebagai alat meraup keuntungan dan dualisme kebudayaan birokrasi. Logika birokrasi kolonial masih dipakai dalam perkembangan birokrasi di Indonesia. maka sudah saatnya kita berani memformulasikan ulang birokrasi Indonesia dengan berani membongkar alam pikir masyarakat tentang birokrasi.